

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Dan kepada (penduduk) Mad-yan (kami utus saudara mereka Syuaib. Ia berkata “Hai kaumku, sembahkanlah Allah, sekali-kali tiada Tuhan bagimu selain Dia. Dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan, sesungguhnya aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (mampu) dan sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan azab hari yang membinasakan (kiamat):. Dan “Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan” (QS.Hud ayat 84-85).*

Provinsi Jawa Timur memiliki kawasan laut hampir empat kali luas daratannya dengan garis pantai kurang lebih 2.916 km. Batas Provinsi Jawa Timur yakni Perairan Laut Jawa dan Selat Karimata di sebelah utara, Selat Bali di sebelah timur, Samudera Hindia di sebelah selatan dan Provinsi Jawa Tengah sebelah barat. Sumberdaya ikan yang melimpah dilaut dan budidaya ikan didarat seharusnya dapat menopang ketahanan pangan masyarakat. (DKP, 2013).

Pemerintah berperan penting dalam mengupayakan pengembangan sektor perikanan. Salah satunya yaitu menyediakan fasilitas penunjang yang memberikan kemudahan dalam melakukan usaha perikanan. Kemudahan-kemudahan yang dimaksud yaitu kemudahan dalam mendapatkan sarana produksi, mendaratkan hasil tangkapan dan menjamin pemasaran sehingga proses produksi sampai pemasaran berlangsung dengan lancar. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan sektor perikanan khususnya kegiatan penangkapan ikan adalah tersedianya Tempat Pelelangan Ikan (TPI) (Laka, 2003).

Salah satu tempat pelelangan ikan yang ada di Kabupaten Malang Jawa Timur adalah Tempat pelelangan ikan (TPI) Pondok Dadap di Dusun Sendang Biru Kecamatan Sumbermanjing Wetan. Lokasi TPI saat ini telah menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP), yaitu PPP Pondok Dadap dan merupakan daerah penghasil ikan laut terbesar di Jawa Timur. Komoditas ikan yang terdapat di perairan Kabupaten Malang (Samudera Hindia) yaitu jenis ikan pelagis besar seperti ikan tuna, cakalang, tongkol dan lain-lain. Dan ikan yang menjadi komoditas unggulan yaitu ikan tuna.

Menurut Triatmodjo (2010) *dalam* Prasetyo (2012), Indonesia sebagai negara maritim mempunyai wilayah laut seluas lebih dari 3,5 juta km<sup>2</sup>, yang merupakan dua kali lus wilayah daratan. Perairan yang sangat luas yang mempunyai potensi sumberdaya ikan yang besar. Untuk menggali potensi tersebut diperlukan pelabuhan sebagai tempat berlabuh kapal, pendaratan ikan, memperlancar operasi penangkapan, pemasaran dan pembinaan nelayan.

Dalam suatu agribisnis, terjaminnya pemasaran dari produk yang dihasilkan merupakan salah satu kunci yang sangat berperan dalam menjamin kesuksesan dan kesinambungan usaha. Jika pasar tidak dapat menyerap produk yang dihasilkan maka proses perputaran roda produksi akan terganggu sehingga mengakibatkan kegiatan usaha tersebut tersendat (Fauzi, 2008). Begitu pula dalam usaha perikanan tangkap, apabila perikanan tangkap ingin semakin berkembang maka distribusi dan pemasaran hasil tangkapannya juga harus terjamin.

Pelabuhan perikanan khususnya TPI Pondok Dadap harus bisa memfasilitasi para pelaku bisnis seperti nelayan dan pedagang untuk melakukan aktivitas distribusi dan pemasaran hasil tangkapan sehingga bisnis hasil perikanan tangkap dapat terus berjalan, karena selain tempat mendaratkan hasil

tangkapan pelabuhan perikanan juga mempunyai fungsi memfasilitasi kegiatan pemasaran dan pendistribusian hasil tangkapan.

Kegiatan pelelangan di TPI Pondok Dadap dibawah naungan KUD Mina Jaya. KUD Mina Jaya merupakan koperasi yang dibentuk untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, yang salah satu tugas utamanya adalah menyelenggarakan kegiatan pelelangan ikan di TPI Pondok Dadap. Sedangkan sebagai penanggung jawabnya ialah Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Malang. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) memegang peranan penting dalam suatu pelabuhan perikanan yaitu sebagai pendukung aktivitas nelayan untuk melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut, penanganan dan pengolahan ikan dan pemasaran bagi ikan hasil tangkapannya serta sebagai tempat untuk melakukan pengawasan kapal ikan. Tetapi terdapat permasalahan yang ada di TPI Pondok Dadap yang berhubungan dengan pemasaran hasil tangkapan ikan, dimana di sekitar TPI atau di luar TPI masih ada yang memasarkan ikan hasil tangkapannya di luar TPI atau tidak melalui lelang.

Mengingat pentingnya peranan TPI dalam pemasaran dengan kondisi sekitar TPI yang saat ini masih ada yang melakukan transaksi diluar TPI, maka diperlukan penelitian tentang peranan tempat pelelangan ikan (TPI) dalam pemasaran ikan hasil tangkapan nelayan dan status keberlanjutannya di TPI Pondok Dadap Dusun Sendang Biru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang, Jawa Timur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pentingnya peranan TPI disadari oleh pemerintah Kabupaten Malang, dibuktikan salah satunya dengan pembangunan TPI pada Pelabuhan Perikanan Pantai Pondok Dadap Sendang Biru. Merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan. Tetapi apakah harapan pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan nelayan dapat terlaksana dengan baik atau tidak. Oleh karena itu, perlu di adakan suatu kajian tentang Peranan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam pemasaran ikan hasil tangkapan nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pondok Dadap Sendang Biru Kabupaten Malang Jawa Timur.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana profil dan kegiatan perikanan yang ada di TPI Pondok Dadap?
2. Bagaiman peranan TPI dalam melaksanakan pemasaran ikan hasil tangkapan nelayan?
3. Apa sajakah kelebihan dan kekurangan pemasaran ikan melalui TPI dan diluar TPI?
4. Bagaimana pendapatan nelayan yang memasarkan ikan di TPI dan diluar TPI?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui profil dan kegiatan perikanan yang ada di TPI Pondok Dadap.

2. Mendeskripsikan dan menganalisis peranan TPI dalam pemasaran ikan hasil tangkapan.
3. Menganalisis kelebihan dan kekurangan pemasaran ikan melalui TPI dan diluar TPI.
4. Menganalisis pendapatan nelayan yang memasarkan ikan melalui TPI dan diluar TPI.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah

1. Peneliti dan lembaga akademis  
Sebagai informasi untuk menambah pengetahuan keterampilan serta sebagai pedoman untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai kegiatan pemasaran ikan hasil tangkapan nelayan di TPI Pondok Dadap.
2. Pemerintah  
Sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam menentukan strategi pengembangan pengelolaan TPI Pondok Dadap di Kabupaten Malang.
3. Lembaga-lembaga pemasaran  
Membantu nelayan, pedagang, pengelola TPI, serta lembaga jasa dan penunjang dalam memasarkan ikan di TPI Pondok Dadap sehingga dapat meningkatkan nilai jual ikan hasil tangkapan nelayan.